



## PENGUATAN LITERASI EKONOMI SYARIAH MELALUI PRAKTIK BISNIS HALAL DALAM BAZAR KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA STAI AL-KIFAYAH RIAU

Nur Sakinah<sup>1\*</sup>, Lita Arfah<sup>2</sup>, Marro'aini<sup>3</sup>, Dian Martha Darman<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STAI Al-Kifayah, Pekanbaru, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>STAI Al-Kifayah, Pekanbaru, Riau, Indonesia

<sup>3</sup>STAI Al-Kifayah, Pekanbaru, Riau, Indonesia

<sup>4</sup>STAI Al-Kifayah, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Correspondent Email : : [nursakinah552@gmail.com](mailto:nursakinah552@gmail.com).

---

**ABSTRACT.** *Sharia economic literacy is essential for modern Muslim communities to support decision-making aligned with Islamic values, particularly in finance, business, and the Sharia-based economic system. However, public understanding—including among university students—remains low. This community service activity aimed to improve students' Sharia economic literacy through practical approaches such as training and a halal entrepreneurship bazaar. The results showed increased understanding of Sharia economic principles and the ability to apply them in business. A total of 94% of respondents gained new insights into Sharia business, and 87% believed the students' practices aligned with Islamic values. Participant reflections indicated that practical approaches were more effective than theoretical learning alone. This demonstrates that experiential learning is an applicable and impactful method for enhancing Sharia economic literacy. Therefore, this model is worth developing sustainably in Islamic higher education institutions to cultivate a generation that is well-versed in Sharia economics.*

*Keywords: Entrepreneurship Bazaar, Sharia Economics, Literacy*

**ABSTRAK.** Literasi ekonomi syariah penting bagi masyarakat Muslim modern untuk membantu pengambilan keputusan sesuai nilai Islam, khususnya dalam keuangan, bisnis, dan ekonomi syariah. Namun, pemahaman masyarakat, termasuk mahasiswa, masih rendah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa melalui pendekatan praktik berupa pelatihan dan bazar kewirausahaan halal. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip ekonomi syariah dan kemampuan menerapkannya dalam bisnis. Sebanyak 94% responden memperoleh wawasan baru tentang bisnis syariah, dan 87% menilai praktik mahasiswa sesuai nilai-nilai Islam. Refleksi peserta menyatakan bahwa pendekatan praktik lebih efektif dibandingkan teori semata. Hal ini menunjukkan bahwa *experiential learning* dapat menjadi metode yang aplikatif dan berdampak dalam penguatan literasi ekonomi syariah. Oleh karena itu, model pembelajaran ini layak dikembangkan secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi Islam guna mencetak generasi yang melek ekonomi syariah.

Kata Kunci: Bazar Kewirausahaan, Ekonomi Syariah, Literasi

---

Article History

Submission: 16 Juni 2025 Revision: 22 Juni 2025 Accepted: 27 Juli 2025 Published: 31 Juli 2025

---

### PENDAHULUAN

Literasi ekonomi syariah adalah pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. Literasi ekonomi syariah mencakup pemahaman tentang sistem ekonomi Islam, prinsip-prinsip keuangan syariah, produk-produk keuangan syariah, serta hukum-hukum yang mengatur transaksi keuangan dalam Islam. (Bundo et al., 2023). Literasi ekonomi syariah juga mencakup pemahaman tentang konsep-konsep seperti zakat, infaq, sedekah, riba, gharar, dan mudharabah. Selain itu, literasi ekonomi syariah juga mencakup kemampuan untuk memilih dan menggunakan produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai Islam. Dengan memiliki literasi ekonomi syariah yang cukup, seseorang dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip

Islam. Hal ini juga dapat membantu seseorang untuk menghindari risiko-risiko yang terkait dengan produk-produk keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Priyatno et al., 2020)

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital yang pesat, literasi ekonomi syariah menjadi aspek penting yang perlu ditanamkan sejak dini, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Ekonomi syariah yang berbasis pada prinsip keadilan, transparansi, dan keberkahan tidak hanya menjadi alternatif sistem ekonomi konvensional, tetapi juga telah berkembang menjadi arus utama di berbagai negara, termasuk Indonesia (Alim et al., 2022). Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah, baik di sektor keuangan, industri halal, maupun kewirausahaan. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara ekonomi. Namun, kenyataannya, literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Padahal, pemahaman yang baik tentang keuangan syariah dapat menjadi modal penting bagi mereka dalam membangun kemandirian ekonomi. (Parhan et al., 2022)

Di tengah tantangan globalisasi dan liberalisasi ekonomi, mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut tidak hanya memahami teori ekonomi syariah secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam praktik nyata. Namun, banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam seperti keharaman riba, pentingnya akad dalam transaksi, serta nilai-nilai etika bisnis Islam (Al Farisi et al., 2023). Rendahnya literasi ini dapat menjadi hambatan dalam menciptakan wirausahawan Muslim yang mampu menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini memperkuat urgensi penguatan literasi ekonomi syariah melalui pendekatan edukatif dan aplikatif, salah satunya dengan kegiatan kewirausahaan berbasis syariah. (Subaidi, 2017)

Program studi Manajemen Bisnis Syariah, STAI Al-Kifayah Riau sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola bisnis halal. Dalam rangka mendukung hal tersebut, pelaksanaan bazar kewirausahaan mahasiswa dijadikan sebagai media pembelajaran aplikatif untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah secara langsung. Bazar ini tidak hanya menjadi sarana penguatan literasi ekonomi syariah, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan jiwa entrepreneur

yang sesuai dengan etika dan hukum Islam, seperti kejujuran dalam transaksi, larangan riba, gharar, dan maysir, serta kewajiban halal dalam produk dan proses bisnis. (Wiharja et al., 2023)

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan literasi ekonomi syariah melalui praktik langsung bisnis halal dalam kegiatan bazar kewirausahaan mahasiswa STAI Al-Kifayah Riau. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan berbasis syariah, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik ekonomi syariah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang kolaboratif antara akademisi, mahasiswa, dan pelaku usaha lokal dalam membangun ekosistem ekonomi halal yang berkelanjutan di lingkungan kampus dan sekitarnya (Amanda & Ridho, 2023).

Dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual, program pengabdian ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi teoritis, tetapi juga penguatan *soft skill* dan praktik langsung dalam menjalankan bisnis yang sesuai syariah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi ekonomi syariah berbasis *experiential learning* yang dapat direplikasi di kampus-kampus Islam lainnya di Indonesia.

## **METODE PENGABDIAN**

### **Pendekatan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *edukatif-partisipatif* dan *experiential learning*, yaitu pendekatan yang mendorong keterlibatan aktif peserta melalui praktik langsung dan refleksi. Mahasiswa tidak hanya diberikan materi teoritis terkait ekonomi syariah dan kewirausahaan halal, tetapi juga diberi kesempatan untuk menerapkannya secara nyata melalui penyelenggaraan bazar kewirausahaan berbasis prinsip syariah.

### **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan akan dilaksanakan di Kampus STAI Al-Kifayah Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, selama dua hari berturut-turut pada bulan November 2024. Kegiatan ini mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan bazar, dan refleksi akhir.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan bazar, dan evaluasi serta refleksi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi awal dengan pihak kampus, dosen

pendamping, dan organisasi kemahasiswaan, serta penyusunan rencana kerja, timeline, dan pembentukan panitia pelaksana. Selain itu, disusun modul edukasi yang mencakup prinsip dasar ekonomi syariah, praktik muamalah, kriteria produk halal, dan etika bisnis Islami, yang disusun oleh tim dosen pengabdian dan narasumber praktisi bisnis halal. Mahasiswa juga mengikuti workshop sehari dengan metode diskusi interaktif, simulasi akad, dan studi kasus untuk membekali mereka dengan pengetahuan bisnis syariah dan strategi kewirausahaan. Pendaftaran dan kurasi produk dilakukan untuk memastikan kesesuaian produk mahasiswa dengan prinsip halal, baik dari bahan, proses, maupun akad. Pada tahap pelaksanaan, bazar kewirausahaan mahasiswa berlangsung selama satu hari dengan lebih dari tujuh kelompok mahasiswa yang menjual produk halal seperti makanan, minuman, produk kreatif Islami, dan jasa digital. Setiap kelompok diwajibkan menerapkan akad yang jelas, transparansi harga, serta menghindari unsur gharar, riba, dan maysir, dengan pengawasan dari fasilitator untuk memastikan praktik sesuai etika Islam. Tahap evaluasi dan refleksi meliputi observasi dan dokumentasi lapangan dalam bentuk foto, video, dan catatan, serta forum refleksi terbuka di mana mahasiswa mempresentasikan proses bisnis, tantangan, dan penerapan nilai ekonomi syariah. Evaluasi kualitatif dilakukan berdasarkan tingkat keterlibatan mahasiswa, kepatuhan terhadap prinsip syariah, kreativitas produk, serta respon pengunjung. Hasil kegiatan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan video dokumenter, dengan rekomendasi agar kegiatan ini menjadi program rutin tahunan dan terintegrasi dalam kurikulum kewirausahaan Islam. Indikator keberhasilan meliputi terselenggaranya pelatihan ekonomi syariah dengan partisipasi minimal 90% peserta, kepatuhan seluruh produk dan transaksi terhadap prinsip halal, keikutsertaan tujuh kelompok mahasiswa dengan produk orisinal, terselenggaranya forum refleksi, serta peningkatan kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap praktik bisnis halal berdasarkan observasi dan refleksi kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN**

Kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan literasi ekonomi syariah ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu November 2024 di Halaman Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Peserta bazar kewirausahaan dari Program Studi Manajemen

Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau berjumlah 120 orang termasuk mahasiswa, sivitas akademika, dan masyarakat di sekitar Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penguatan Literasi Ekonomi Syariah melalui Praktik Bisnis Halal dalam Bazar Kewirausahaan Mahasiswa STAI Al-Kifayah Riau telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari mahasiswa serta dukungan penuh dari pihak kampus. Kegiatan ini diawali dengan pelatihan intensif mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah dan kewirausahaan halal, yang diikuti oleh mahasiswa dari program studi Manajemen Bisnis Syariah. Dalam sesi pelatihan tersebut, mahasiswa diperkenalkan pada konsep dasar ekonomi Islam, jenis-jenis akad dalam muamalah, prinsip halal dan haram dalam bisnis, serta etika berdagang sesuai syariat Islam. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan kontekstual, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami dan mengaitkan teori dengan praktik.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut para peserta sangat antusias dan aktif terhadap materi yang diberikan oleh tim pengabdian sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka terkait dengan ekonomi syariah. Hasil ini juga sejalan dengan beberapa pengabdian terdahulu yang mengonfirmasi bahwa ekonomi syariah memiliki potensi untuk menjadi solusi bagi tantangan global yang kompleks dan mendesak, dengan mempromosikan keadilan, keberlanjutan, dan keseimbangan dalam ekonomi. Ekonomi syariah sangat penting dalam menjawab tantangan global. (Aszahra, 2024)

Secara lebih spesifik, hasil dan pembahasan dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa terhadap Prinsip Ekonomi Syariah

Kegiatan pelatihan dan *workshop* yang dilaksanakan pada tahap awal telah memberikan pemahaman mendasar kepada mahasiswa mengenai konsep ekonomi syariah, jenis-jenis akad dalam muamalah, serta pentingnya halal dalam proses dan produk bisnis. Kegiatan ini diikuti oleh 42 mahasiswa dari program studi Manajemen Bisnis Syariah di STAI Al-Kifayah Riau. Materi disampaikan dengan pendekatan kontekstual dan interaktif, mencakup:

- a. Prinsip-prinsip ekonomi Islam (keadilan, transparansi, tolong-menolong)
- b. Larangan dalam bisnis syariah (riba, gharar, maysir)
- c. Jenis akad (murabahah, ijarah, musyarakah, mudharabah)

- d. Penerapan prinsip halal dalam produk makanan, pakaian, dan jasa

Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terbukti dari diskusi yang aktif dan pertanyaan-pertanyaan kritis yang diajukan selama sesi berlangsung. Selain itu, sebanyak 85% peserta mampu mengidentifikasi bentuk akad yang tepat untuk bisnis yang akan mereka jalankan dalam bazar.

## 2. Implementasi Bisnis Halal dalam Bazar Mahasiswa

Bazar kewirausahaan diselenggarakan selama satu hari dengan mengusung tema “*Bisnis Halal, Kreatif, dan Berdaya Saing*”. Sebanyak 7 kelompok mahasiswa berpartisipasi, masing-masing menghadirkan produk yang telah melalui proses kurasi halal oleh tim pengabdian. Jenis usaha mahasiswa meliputi:

- a. Kuliner halal: Makanan tradisional dan modern dengan bahan bersertifikasi halal
- b. Minuman sehat: Jus buah, herbal drink, dan jamu modern
- c. Fashion Muslim: Aksesoris syar’i
- d. Produk kreatif: *Hampers* halal, sabun herbal, dan *merchandise* Islami

Setiap kelompok diwajibkan untuk mempraktikkan akad yang jelas dalam transaksi jual beli dan menjelaskan kepada pembeli bahwa usaha mereka berbasis nilai-nilai Islam. Seluruh peserta dibimbing untuk menerapkan:

- a. Penentuan harga yang adil dan transparan
- b. Tidak melakukan promosi yang menipu atau berlebihan
- c. Menjaga kebersihan dan kualitas produk sesuai prinsip *thayyib*

Hasil observasi menunjukkan bahwa semua kelompok berhasil menerapkan akad jual beli sederhana (*bai’ al-musawamah*) dengan baik, disertai penggunaan etika komunikasi Islami dalam melayani pelanggan. Tidak ditemukan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip halal dan syariah selama pelaksanaan bazar.

## 3. Respons dan Dampak Kegiatan terhadap Mahasiswa dan Lingkungan Kampus

Kegiatan bazar tidak hanya menjadi ajang praktik bisnis halal, tetapi juga menjadi media edukasi bagi pengunjung, baik dari kalangan mahasiswa lain, dosen, hingga masyarakat sekitar

kampus. Tercatat sekitar 120 pengunjung hadir selama kegiatan. **Respons pengunjung bazar** :

- a. 94% responden menyatakan bahwa kegiatan bazar memberikan wawasan baru tentang konsep bisnis syariah.
- b. 87% pengunjung menilai bahwa mahasiswa telah menerapkan nilai-nilai Islam secara baik dalam pelayanan dan transaksi.

**Dampak terhadap mahasiswa:**

- a. Mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman praktik langsung memberi pemahaman yang lebih nyata dibandingkan hanya belajar teori di kelas.
- b. Tumbuhnya semangat berwirausaha berbasis syariah dan kepercayaan diri untuk membangun usaha ke depan.

**Dampak terhadap kampus:**

- a. Meningkatnya citra kampus sebagai institusi yang mendorong praktik ekonomi Islam secara aplikatif.
- b. Munculnya wacana pembentukan inkubator bisnis halal berbasis mahasiswa di STAI Al-Kifayah Riau.

**4. Refleksi dan Evaluasi Kegiatan**

Melalui forum refleksi pasca-kegiatan, mahasiswa mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi, seperti:

- a. Kurangnya pengalaman dalam merancang proposal bisnis
- b. Tantangan dalam menentukan harga yang sesuai dengan pasar tanpa mengabaikan prinsip syariah
- c. Keterbatasan bahan halal lokal dan logistik saat persiapan bazar

Namun demikian, mahasiswa juga menyampaikan bahwa keterlibatan langsung dalam kegiatan ini telah membuka perspektif baru dan meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya etika dan hukum dalam berbisnis menurut Islam.



**Gambar 1.** Banner Kegiatan Bazar Kewirausahaan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penguatan literasi ekonomi syariah melalui praktik langsung terbukti lebih efektif dan membekas secara kognitif maupun afektif, dibandingkan pendekatan teori semata. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman nyata yang membentuk sikap dan keterampilan kewirausahaan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan kampus dalam mendorong budaya bisnis yang halal, etis, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan literasi ekonomi syariah melalui kegiatan aplikatif seperti ini sangat relevan untuk terus dikembangkan di lingkungan pendidikan tinggi Islam di Indonesia



**Gambar 2.** Pengunjung Bazar Kewirausahaan



**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Bazar

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa penguatan literasi ekonomi syariah melalui praktik langsung dalam bazar kewirausahaan merupakan pendekatan yang efektif dan aplikatif di lingkungan pendidikan tinggi Islam. Melalui pelatihan dan penerapan prinsip bisnis halal, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang ekonomi syariah, tetapi juga pengalaman nyata yang membentuk sikap, keterampilan, dan kesadaran etis dalam berwirausaha sesuai nilai-nilai Islam. Partisipasi aktif mahasiswa, respons positif pengunjung, serta tidak ditemukannya pelanggaran terhadap prinsip syariah selama kegiatan mencerminkan keberhasilan program dalam menginternalisasi nilai-nilai ekonomi Islam secara menyeluruh. Implikasi praktis dari kegiatan ini menunjukkan potensi integrasi antara teori dan praktik ekonomi syariah dalam kurikulum, sekaligus mendorong terciptanya ekosistem bisnis halal di lingkungan kampus. Oleh karena itu, kegiatan serupa layak untuk dikembangkan menjadi program rutin dan direplikasi di institusi pendidikan Islam lainnya guna memperluas dampak literasi ekonomi syariah secara nasional. Penelitian atau pengabdian lanjutan dapat diarahkan untuk mengukur dampak jangka panjang dari pendekatan *experiential learning* ini terhadap perilaku kewirausahaan syariah mahasiswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (L0050PM)

STAI Al-Kifayah Riau atas dukungan materiil maupun non-materiil yang telah diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen, mahasiswa dan mahasiswi, serta seluruh civitas akademika yang telah terlibat aktif dalam pelaksanaan Bazar Kewirausahaan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh panitia pelaksana yang telah menyambut dan mendukung tim kami dengan hangat, serta pihak-pihak lain yang turut membantu, termasuk dalam hal penyuntingan, pengetikan, dan penyediaan kebutuhan teknis maupun logistik. Semoga seluruh bantuan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal kebaikan dan membawa keberkahan bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, M. S., Riyanto, S., Herawati, E., Usman, U., & Syaeful, W. (2023). Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Melalui Kegiatan Festival Ramadan di Kampus STEBIS Bina Mandiri Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 111–117. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.273>
- Alim, M. N., Supriadi, Marasabessy, R. H., & Solihin, R. (2022). Literasi Peran Fintech dan Bisnis Digital Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Umat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1296>
- Amanda, A., & Ridho, W. F. (2023). Peran Pendamping Pada Pentingnya Strategi Pemasaran UMKM Nasabah BTPN Syariah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i3.694>
- Aszahra, J. (2024). Hasil Implementasi Kegiatan Bazar Kewirausahaan Pada Siswa SMPN 49 Jasmine Aszahra<sup>1</sup>, Yuniningsih<sup>2</sup> 1\*,2, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. 10(September), 438–443.
- Bundo, M., Wahyudi, M., Nenengsih, N., Putra, D. E., & Fitri, R. (2023). Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Generasi Milenial. *Tamkin Jurnal Pemberdayaan Tazkia*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.30993/tamkin.v2i1.316>
- Parhan, M., Taufik Rakhmat, A. T. R., Abyan Ashshidqi, M., Sylvia Dewi, L., Bunga Edelweis, S. L., & Regina Prayoga, F. (2022). Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa. *Ekonomi Islam*, 13(1), 65–84. <https://doi.org/10.22236/jei.v13i1.8417>
- Priyatno, P. D., Sari, L. P., & Atiah, I. N. (2020). Penerapan Maqashid Syariah pada Mekanisme Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1927>
- Subaidi, S. (2017). Rekonstruksi Hukum Pasar Modal Syariah dalam Memberi Jaminan Kepastian Hukum. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 1(2), 155–166. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v1i2.105>
- Wiharja, J., Ramdani, R., & Mutiah, R. (2023). Konsep Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Sumberdaya Insani Terhadap Ekonomi Bangsa. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(1), 10–23. <https://doi.org/10.57171/jesi.v2i1.62>